

## Dua Kesalahan Umum Peternak Sapi Potong di Kaltim

Oleh Nur Rizqi Bariroh

Jumat, 24 Agustus 2012 07:34

---

Sapi masih merupakan komoditi yang cukup menarik bagi peternak. Banyak peternak yang memilih memelihara ternak ini sebagai tabungan. Akan tetapi banyak peternak yang kurang mengetahui bagaimana memperoleh keuntungan yang lumayan besar dalam budidaya ternak sapi ini. Ada dua kesalahan utama peternak dalam menjalankan usaha ternak sapi potongnya, sehingga keuntungan yang didapat tidak optimal. Kesalahan pertama adalah peternak kurang mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki untuk pengembangan usahanya.

Sebagian besar peternak memelihara sapi dalam jumlah puluhan ekor namun kemampuan pemeliharaan sebenarnya hanya separonya. Kemampuan yang dimaksud berupa sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam. Kondisi ini umum terjadi di daerah Kalimantan Timur.

Akibatnya adalah peternak memelihara ternaknya dengan cara ala kadarnya. Ternak diumbar di padang penggembalaan liar yang belum diperbaiki vegetasinya. Akibat selanjutnya adalah sapi yang dipelihara kurang tumbuh dengan baik, sehingga kondisi tubuh sapi menjadi kurus, mudah terserang penyakit dan tidak dapat ber-reproduksi dengan baik. Kesalahan kedua yang dilakukan oleh peternak adalah menjual sapi miliknya ketika sapi yang dimiliki sudah berjumlah banyak. Jika ternak sudah banyak, ternak belum tentu dalam kondisi yang bagus. Bisa jadi, performan ternak pada waktu itu menurun karena penyakit atau karena faktor iklim.

Bagaimana mengatasi masalah-masalah tersebut? Tentunya dengan cara memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut di atas. Seharusnya peternak mengetahui kemampuannya dalam memelihara jumlah ternak sehingga ternak yang dimiliki konstan, jika peternak tidak dapat menambah sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia yang memelihara. Yang kedua adalah dengan cara membeli ternak yang kurus kemudian digemukkan dan segera dijual ketika sudah mencapai bobot badan yang diharapkan. Pengalaman peternak yang berhasil di Kabupaten PPU adalah segera menjual ternak yang dipelihara ketika sapi sudah mencapai bobot badan yang diinginkan. Penggemukan yang menguntungkan adalah jika dilakukan pemeliharaan 2-3 bulan. Penggemukan yang dilakukan lebih dari periode tersebut akan merugikan peternak sendiri. Hal ini disebabkan penambahan bobot badan tidak seimbang dengan biaya pemeliharaan. Waktu penjualan ternak tidak harus menunggu hari hari besar, seperti Idul Adha, yang mana permintaan ternak melonjak tajam.



Performan sapi dengan pakan yang cukup



Kondisi ternak yang kekurangan pakan

## Dua Kesalahan Umum Peternak Sapi Potong di Kaltim

Oleh Nur Rizqi Bariroh

Jumat, 24 Agustus 2012 07:34

---